

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Habits of Mind* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa” dapat disimpulkan bahwa:

1. *Adversity Quotient* (AQ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. AQ dapat menjelaskan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 48% sementara 52% dijelaskan variabel lain. Selain itu, antara AQ dengan kemampuan pemecahan masalah matematis terdapat sebuah hubungan yang sifatnya positif dan signifikan, dengan keeratan hubungan sebesar 0,693 (kuat).
2. *Habits of Mind* (HoM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. HoM dapat menjelaskan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 47,2% sementara 52,8% dijelaskan variabel lain. Selain itu, antara HoM dengan kemampuan pemecahan masalah matematis terdapat sebuah hubungan yang sifatnya positif dan signifikan, dengan keeratan hubungan sebesar 0,687 (kuat).
3. Baik secara parsial maupun simultan *Adversity Quotient* (AQ) dan *Habits of Mind* (HoM) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Secara simultan/bersama-sama AQ dan HoM dapat mempengaruhi atau menjelaskan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa 56,8% sementara 43,2% dijelaskan variabel lain. Selain itu, secara parsial *Adversity Quotient* (AQ) dan *Habits of Mind* (HoM) memiliki hubungan yang sifatnya positif dan signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, dengan keeratan hubungan sebesar 0,394 (lemah) dan 0,448 (lemah), sementara secara simultan keeratan hubungannya sebesar 0,75333 (kuat).

B. Saran

1. Melihat dari pada hasil penelitian ini, peneliti berharap peserta didik berupaya untuk menggali AQ dan membiasakan kebiasaan baik dan cerdas atau HoM sehingga mampu meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan matematika.
2. Melihat dari pada hasil penelitian ini, peneliti harap pihak sekolah, khususnya guru matematika dapat memperhatikan aspek afektif seperti *adversity quotient* dan *habits of mind* siswa dan bisa

mengoptimalkannya guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

3. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, besar harapan kepada peneliti selanjutnya, bisa memperkuat hasil penelitian ini dengan cara atau pendekatan yang berbeda.

